

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut maka terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.<sup>74</sup> Sedangkan menurut Emzir penelitian pada dasarnya merupakan suatu kegiatan atau proses sistematis untuk memecahkan masalah yang dilakukan dengan menerapkan metode ilmiah.<sup>75</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data.<sup>76</sup>

Pengetian deskriptif (*descriptive research*), sering juga disebut dengan penelitian taksonomik (*taksonomic research*). Dikatakan demikian karena

---

<sup>74</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), hlm. 2.

<sup>75</sup> Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development* (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017), hlm. 2.

<sup>76</sup> Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), hlm. 2.

penelitian ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi atau mengklarifikasi suatu gejala, fenomena atau kenyataan sosial yang ada. Penelitian deskriptif berusaha untuk mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti. Penelitian deskriptif tidak mempersoalkan hubungan antar variabel yang ada, karena penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menarik generasi yang menyebabkan suatu gejala, fenomena atau kenyataan sosial.<sup>77</sup> Tujuan dari penelitian kualitatif deskriptif ini yaitu menganalisis suatu fakta yang terjadi berdasarkan pada kondisi yang ada di Fadhila Aqiqah Tasikmalaya dan selanjutnya akan mencoba memberikan rekomendasi perbaikan kepada perusahaan.

## **B. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah orang-orang yang dianggap tahu dengan fenomena yang diteliti dan dipilih berdasar pada kriteria yang disepakati peneliti sendiri sehingga subyeknya terbatas dan dalam hal ini penelitian kualitatif tidak menuntut subyek atau sampel yang banyak seperti pada penelitian kuantitatif.<sup>78</sup>

### **1. Sumber Data Primer**

Data primer yaitu data yang langsung dan segera diperoleh dari data oleh peneliti untuk tujuan yang khusus penelitian. Dengan kata lain, data

---

<sup>77</sup> Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan...*, hlm. 65.

<sup>78</sup> Ismail Suardi Wekke, dkk, *Metode Penelitian Ekonomi Syariah* (Yogyakarta: Penerbit Gawe Buku, 2019), hlm. 224.

primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, baik melalui observasi maupun wawancara kepada responden dan informan.<sup>79</sup>

Dalam penelitian ini sumber data primer adalah data yang diperoleh dari narasumber berupa hasil wawancara dan dari responden berupa kuesioner.

## **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya.<sup>80</sup>

Pada data sekunder ini peneliti menggunakan buku-buku yang berisi tentang teori produksi, tentang *Lean Manufacturing* serta materi yang berkaitan dengan tema dan judul tersebut.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>81</sup>

---

<sup>79</sup> Samsu, *Metode Penelitian : Teori dan...*, hlm. 94.

<sup>80</sup> Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode...*, hlm. 34.

<sup>81</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 224.

## 1. Wawancara

Teknik pengumpulan data melalui wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai berbagai macam pemborosan atau *waste* yang terjadi pada proses produksi di Fadhila Aqiqah Tasikmalaya kepada narasumber yaitu *owner* sekaligus manajer dan karyawan Fadhila Aqiqah Tasikmalaya.

## 2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>82</sup>

Peneliti memberikan kuesioner kepada responden yang selanjutnya akan diisi oleh responden tersebut. Responden dalam penelitian ini yaitu pemilik dan karyawan Fadhila Aqiqah Tasikmalaya.

## 3. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>83</sup> Observasi

---

<sup>82</sup> *Ibid.*, hlm. 142.

<sup>83</sup> *Ibid.*, hlm. 145.

merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan pengelihatn, penciuman, pendengaran, perabaan, atau dengan pengecapn.<sup>84</sup>

Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi non-partisipan. Dalam hal ini, peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Observasi dalam penelitian ini difokuskan kepada pengamatan kemungkinan terjadinya pemborosan atau *waste* pada proses produksi di Fadhila Aqiqah Tasikmalaya.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.<sup>85</sup>

- 1) Instrumen pertama (*Key Instrument*), yaitu peneliti sendiri yang berperan sebagai peneliti utama dalam penelitian dan observasi.
- 2) Instrumen lainnya:
  - a. Pedoman wawancara
  - b. Kuesioner
  - c. Alat perekam suara
  - d. Alat pengambil gambar

---

<sup>84</sup> Ismail Suardi Wekke, dkk, *Metode...*, hlm. 68.

<sup>85</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 222.

### E. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi, analisis kasus negatif, dan *member check*.<sup>86</sup>

Uji kredibilitas data yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi teknik. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>87</sup> Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.<sup>88</sup> Dengan kata lain bahwa triangulasi, peneliti dapat *me-recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Teknik triangulasi yang digunakan peneliti berasal dari data hasil wawancara, kuesioner dan observasi.

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun, mengategorikan data, mencari pola atau tema, dengan maksud untuk mengetahui maknanya. Menyusun data berarti menggolongkannya menjadi sebuah tema, pola atau kategori sesuai dengan yang dimaksud.<sup>89</sup>

---

<sup>86</sup> *Ibid.*, hlm. 270.

<sup>87</sup> Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode...*, hlm. 76.

<sup>88</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 241.

<sup>89</sup> Ismail Suardi Wekke, dkk, *Metode...*, hlm. 9.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan beberapa *tools/* alat diantaranya:

1. *Value Stream Mapping (VSM)*

*Value stream mapping* adalah alat proses pemetaan yang berfungsi untuk mengidentifikasi aliran material dan informasi pada proses produksi dari bahan menjadi produk jadi.<sup>90</sup> Sedangkan menurut Michael L, *value stream mapping* adalah sebuah metode visual untuk memetakan dan informasi dari masing-masing stasiun kerja.<sup>91</sup> Dengan adanya pemetaan keseluruhan proses menggunakan VSM dapat diketahui berapa besar total waktu proses keseluruhan serta berapa besar aktivitas nilai tambah (*value added*) dan berapa besar aktivitas yang tidak bernilai tambah (*non-value added*) yang dihasilkan dari suatu proses produksi *existing* dan usulan dalam manufaktur.<sup>92</sup>

2. *Diagram Fishbone*

Diagram *fishbone* atau diagram penyebab dan efek (*cause-and-effect diagram*) atau yang dikenal juga sebagai diagram *ishikawa* adalah salah satu alat untuk mengidentifikasi isu kualitas dan titik inspeksi suatu perusahaan, diagram ini juga merupakan teknik yang sistematis digunakan untuk melihat kemungkinan tempat masalah kualitas.<sup>93</sup>

---

<sup>90</sup> Kartika Lestari dan Dony Susandi, "Penerapan...", hlm. 569.

<sup>91</sup> *Ibid.*

<sup>92</sup> Ario Dwi W., dkk, "Penerapan Konsep...", hlm. 4477.

<sup>93</sup> Jay Heizer dan Barry Render, *Manajemen...*, hlm, 255.

